

**IMPLEMENTASI *STRATEGY ACTIVE LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI SD NEGERI 2 KRANJI PURWOKERTO TIMUR
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SUCI RAHMATIKA FAJRIANI
NIM. 1522405114

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI *STRATEGY ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI SD NEGERI KRANJI PURWOKERTO TIMUR
BANYUMAS**

**Suci Rahmatika Fajriani
1522405114**

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas V SD negeri 02 Kranji Purwokerto Timur merupakan kelas yang sudah menerapkan *strategy active learning* pada pembelajaran tematik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Kranji Purwokerto Timur dengan meneliti tentang implementasi *strategy active learning* pada pembelajaran tematik kelas V.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *strategy active learning* yang terjadi di SD Negeri 02 Kranji serta menganalisis penerapan *strategy active learning* dan dampak yang terjadi setelah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan menarik.

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dan dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *strategy active learning* pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 02 Kranji Purwokerto Timur untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori. Pembelajaran dengan menerapkan *strategi active learning* pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 02 Kranji dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, ekspresif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya.

Kata kunci : Implementasi *Strategy active Learning*, Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : <i>STRATEGY ACTIVE LEARNING</i> DAN PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. <i>Strategy Active Learning</i>	11
1. Pengertian <i>strategy active learning</i>	11
2. Macam-macam metode <i>strategy active learning</i>	14
3. Karakteristik <i>strategy active learning</i>	19

4. Kelebihan dan kelemahan <i>strategy active learning</i>	21
B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	23
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	25
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik	27
4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	28
5. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik	33
6. Ruang Lingkup Kurikulum Pembelajaran Tematik di SD/MI	34
7. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Tematik	35
C. Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD/MI	37
D. <i>Strategy Active Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
D. Teknik Analisis Data	50
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Kranji Purwokerto Timur	53
B. Penyajian Data Penelitian	60
C. Analisis Data Penelitian	83
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Kata Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraininya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap dirinya dan asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran, dan perilaku semu. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu yang utuh.

Menurut pasal 1 undang-undang. Sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan tersebut merupakan suatu usaha sadar untuk membangun manusia secara berkesinambungan untuk membina mental, intelek, dan membentuk kepribadian manusia yang seutuhnya. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana yang ada dalam fungsi dan tujuan pendidikan dikelompokkan kedalam beberapa kelompok sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu diantara hasil pengelompokan itu adalah adanya Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), yakni sebuah bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama dan Kemendiknas. Pengelompokan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 1 ayat 15.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar selalu berkaitan dengan segala upaya bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, dimana guru yang mengampu pelajaran di MI/SD secara umum disebut guru kelas. Dalam hal ini, guru akan membawa pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar di kelas. Artinya, interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peserta didik selama proses pembelajaran akan berdampak besar bagi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu cara dalam melakukan interaksi guru dan peserta didik dapat dibantu atau didukung dengan penggunaan strategi dalam pembelajaran.²

Strategi pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik

¹ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm. 2-5

² B. Uno Hamzah, *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hal 26.

(*Learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style Of Learning and Teaching*).³ Menurut B. Uno Hamzah model pembelajaran merupakan sebagai suatu kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasanya di akhir kegiatan belajar.⁴ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan peranan guru dalam menentukan model pembelajaran suatu kegiatan belajar mengajar sangat penting, karena jika guru menggunakan suatu model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, maka peserta didik akan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Oleh karena itu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting.

Dalam jenjang pendidikan SD/MI menjadi hal yang penting pula dalam menerapkan suatu model pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, salah satu sekolah yang berusaha menerapkan model pembelajaran adalah SD Negeri 2 Kranji. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa guru senantiasa menggunakan model ataupun metode dalam kegiatan belajar peserta didik dapat secara aktif dalam berpartisipasi aktif dalam kelas dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai serta dalam penerapan metode/ model pembelajaran sendiri tetap memperhatikan kesesuaian metode/ model pembelajaran dengan kompetensi yang ingin dicapai, agar peserta didik dalam memahami materi tersebut semakin mudah.

Berkenaan dengan hal itu, peneliti tertarik meneliti penerapan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu model pembelajaran SAL (*Strategy Active Learning*) dalam pembelajaran Tematik di kelas V di SD Negeri 2 Kranji. Dalam dunia pendidikan strategi

³ Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung; Refika Aditama, 2012), hlm 41

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, hlm. 26

memiliki arti sebagai *a plan , method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* . Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵ Pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, yang dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis siswa (*Student Centered Learning*).⁶ Maka *strategy active learning* merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya⁷ Model pembelajaran SAL (*Strategy Active Learning*) sendiri dapat digunakan disemua mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran tematik di SD atau MI. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V di SD Negeri 2 Kranji, didapatkan informasi bahwa penerapan model SAL (*Strategy Active Learning*) sudah diterapkan di kelas V tersebut dalam pembelajaran tematik dengan dikemas secara kreatif dan variatif. Dengan penggunaan metode SAL (*Straregy Active Learning*) dapat menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam bertanya mencoba, berfikir secara kritis dan menciptakan pemahaman secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan suatu penerapan model atau

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta; Prenada Media Group, 2012) Hlm. 126.

⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Dan Teori Assesment* (Bandung ; Rosdakarya, 2012) Hlm. 12

⁷ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 157

⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pndidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto ; STAIN Press, 2013), hlm 51.

metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya metode yang variatif, keterlibatan langsung peserta didik dapat menumbuhkan minat dan memotivasi belajar sehingga mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Implementasi *Strategy Active Learning*

a. Implementasi

Implementasi atau yang disebut juga dengan penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁹

b. *Strategy Active Learning*

Strategy active learning atau pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu, belajar aktif juga memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis mereka sendiri.¹⁰

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta:Modern English Perss, 2002), hlm 1598.

¹⁰Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa.....*hlm. 157

bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.¹¹

3. SD Negeri 2 Kranji

SD Negeri 2 Kranji merupakan jenjang sekolah dasar yang berbasis umum, SD Negeri 2 Kranji dinaungi oleh kemendiknas yang beralamat di Jl. Adhyaksa No. 80 RT 8 RW 4 Kel. Kranji Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memaparkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah implementasi *strategi active learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 2 Kranji ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses implementasi *strategi active learning* pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 2 Kranji.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pengajar pada khususnya, guna menciptakan pembelajaran yang optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah dan guru kelas khususnya, dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat model pembelajaran bagi pemula dan sebagai model pembelajaran yang lebih berkualitas.

¹¹ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 86

- b. Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- c. Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang *strategi active learning* pada pembelajaran tematik dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.
- d. Menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi, penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada, selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dan adapun yang dijadikan acuan terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penerapan *Strategi Active Learning* pada pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 2 Kranji diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016” oleh Aji Yuli Santosa (2016) dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan *Strategy Aktif Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri Bojongsari sudah cukup sesuai, pembelajaran yang terjadi cukup membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan belajar dengan baik, guru dapat menguasai materi, terjadi tanya jawab antar siswa maupun guru. Diskusi yang cukup

hidup dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Penerapan strategi pembelajaran aktif cukup membuat siswa aktif dalam proses belajar dan membantu mengembangkan kepribadian siswa. Dalam langkah-langkah pembelajarannya, secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran aktif. Hal ini terlihat bagaimana guru PAI melakukan prosedur penggunaan, mulai dari memaknai pengertian strategi pembelajaran aktif, memvariasikan strategi pembelajaran, menjalankan langkah-langkah strategi mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Dari kajian pustaka diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yakni penggunaan *strategy active learning* pada metode pembelajaran, namun terdapat perbedaan pula yakni jenjang sekolah dalam penerapannya dan juga mata pelajaran yang diteliti. Dalam penelitian di atas dilakukan pada sekolah tingkat SMP, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang sekolah SD/MI, mata pelajaran yang diteliti yakni PAI, sedangkan peneliti dalam pembelajaran tematik.

2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) Dalam Pembelajaran Tematik di MIN Kauman Utara Jombang” oleh Umi Masruroh (2017) dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi belajar aktif pada pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang sudah berjalan dengan baik, dimana guru menggunakan beberapa metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik materi dan siswa yang akan diajar, dan juga adanya dampak positif yaitu diantaranya siswa menjadi lebih aktif, dalam artian siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengkritisi topic yang dibahas, serta mampu memecahkan masalah yang didiskusikan atas usahanya sendiri. Selain itu siswa menjadi kreatif dan inovatif. Nilai akademik siswa meningkat, prestasi akademik sekolah juga meningkat. Sehingga semua itu berimbas pada kualitas nilai lulusan yang semakin baik.

Dari kajian pustaka diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yakni penggunaan *strategy active learning* pada

metode pembelajaran, selain itu sama-sama meneliti dalam jenjang sekolah SD/MI, dan juga dalam pembelajaran tematik. Perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut tidak terdapat keterangan kelas yang diteliti sedangkan dalam penelitian ini kelas yang diteliti hanya dikelas V.

3. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat” oleh Ria Erawati(2016) dari Universitas Lampung. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat, nilai rata-rata belajar siklus I (70). Sedangkan nilai rata-rata belajar pada siklus II adalah (73), terjadi peningkatan nilai rata-rata belajar sebesar (3) presentase belajar secara klasikal pada siklus I sebesar (46%) dengan kategori keaktifan belajar siswa “ kurang aktif” sedangkan pada siklus II sebesar (75%) dengan kategori keaktifan belajar siswa “Aktif” hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 26%.

Dari kajian pustaka diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yakni penggunaan *strategy active learning* pada metode pembelajaran, selain itu sama-sama meneliti dalam jenjang sekolah SD/MI, perbedaan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran yang diteliti yakni pembelajaran IPS, sedangkan peneliti dalam pembelajaran tematik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deksripsi singkat masing-masing bab, bukan nomerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halam

persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori meliputi : pertama, Implementasi *strategy active learning* yang terdiri dari, konsep dasar *strategy active learning* terdiri dari : pengertian dari *strategy active learning*, macam-macam *strategy active learning*, karakteristik *strategy active learning*, kelebihan dan kekurangan *strategy active learning*. Kedua : konsep dasar pembelajaran tematik terdiri dari : pengertian pembelajaran tematik, ruang lingkup pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, manfaat dan tujuan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik. Ketiga : karakteristik peserta didik kelas V di SD/MI. Keempat : *strategy active learning* dalam pembelajaran tematik.

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi : deskripsi/ gambaran umum tentang SD Negeri 2 Kranji , kegiatan pembelajaran tematik, penerapan *strategy active learning* pada pembelajaran tematik, evaluasi dari penerapan *strategy active learning*.

Bab V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisa mengenai implementasi *strategy active learning* dalam pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 2 Kranji Purwokerto Timur dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik termotivasi dan mengerti tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menyampaikan materi terlebih dahulu atau membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Setelah guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Setelah guru mengajarkan materi, lalu guru memberikan soal/pertanyaan atau memberikan tugas kegiatan yang ditunjukkan untuk peserta didik maupun kelompok. Setelah itu, masing-masing kelompok (jika membuat kelompok) diberi kesempatan untuk memberikan evaluasi dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Penghargaan atau reward diberikan kepada tim yang bekerja sama secara baik dan benar dalam menyelesaikan quis dari guru.

Pada kelas V guru lebih menekankan pada ceramah dan diskusi, sedangkan *strategy active learning* digunakan supaya terciptanya proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik. Dapat dimungkinkan kelancaraan penguasaan materi di kelas V ini lebih dipengaruhi oleh ceramah dari guru dan diskusi antar anggota kelompok pada pembelajaran tematik. Dan penggunaan dari *strategy active learning* untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran telah baik dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran tematik menggunakan *strategy active learning* mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik.

B. Saran-saran

Saran-saran yang peneliti berikan disini hanya sebagai sumbangan pikiran yang dapat untuk dipertimbangkan dari pihak SD Negeri 2 Kranji Purwokerto Timur guru Kelas V dalam pembelajaran tematik. Saran-saran tersebut adalah:

1. Keberhasilan yang telah tercapai dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti sarankan untuk dilakukannya uji keberhasilan pembelajaran tematik menggunakan *strategy active learning* dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, saran, kritik, dan bimbingan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, Nurul Isna, 2015, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, Yogyakarta; Flashbooks.
- Dartanto dan Mujo Rahardjo, 2012, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta:Gava Media.
- Derajat, Zakiyah, DKK, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta; Bumi Aksara,
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Faisal, Sanapiah, 1998, *Format-format Penelitian Sosial*.Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu, 2013, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta ; Insan Madani
- Hanafiah, Nanang Dan Cucu Suhana, 2012, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung; Refika Aditama.
- Harsanto, Radno, 2007, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis; Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Heruman, 2008, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh , 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang ; UIN Maliki Press.
- Majid, Abdul, 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung ; Remaja Rosdakarya,
- Martinis, Yamin, 2013,*Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Moeleng, Lexy. , 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa Dedi, 2012, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh , 2013, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Jombang; Wisma Kalimetro.
- Nasution, S, 2014, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Nurul, Zuriyah, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad, 1995, *Pengolahan Pengajaran*, Jakarta; Asdi Mahasatya.
- Rusman. 2010, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,
- Saleh, Abdul Rahman, 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta:Modern English Perss.
- Sanjaya, Wina, 2012 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta; Prenada Media Group.
- Silberman, Mel, 2009, *Active Learning 101 Starategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani,
- Siregar, Evaline dan Hartini Nara, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung; Alfabeta.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto; Stain Purwokerto Press.
- Sunhaji, 2013, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, Purwokerto ; STAIN Press.
- Tanzih, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta; Teras.
- Trianto, 2013, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, Jakarta ; Kencana,

- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad, 2013, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta; Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah, B. 2007, *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, dkk , 2006, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto, 2012, *Pembelajaran Aktif Dan Teori Assesment*, Bandung ; Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sughandhi, 2018, *Perkembangan Peserta Didik Mata Kuliah Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*, Depok ; Raja Grafindo Persada.
- Zaini, Hisyam, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif* , Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani.
- Jamailatus Sa'adah, 2017, Jurnal "Metode Pembelajaran "Picture And Picture" Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas X11 Semester 2 Kurikulum 2013" dalam jurnal Bahastra Vol. 37, No.1, Semarang; UI Sultan Agung.

IAIN PURWOKERTO